



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	11 - Oktober -2021	
Close	6,459.69	Value (Rp Triliun)	16.19
Change (point)	(22.07)	Volume (Miliar Lbr)	28.25
Persen (%)	-0.34%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,197
Average PER (x)	20.6	LQ 45 Persen (%)	0.18
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	4,812	3,909	903

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,496.00	(250.2)	-0.73%
Nasdaq	14,486.00	(83.30)	-0.58%
FTSE	7,147.00	51.30	0.72%
DAX	15,199.00	(6.99)	-0.05%
CAC 40	6,571.00	10.60	0.16%
Hangseng	25,325.00	487.20	1.92%
Nikkei 255	28,498.00	449.30	1.58%
Straits Times	3,113.00	0.70	0.02%

Yield Indo Sun 10Y	6.4687	0.006	0.10%
Yield US10Y	1.6140	0.009	0.56%
VIX	20.00	1.230	6.15%
Como Indx	236.35	0.930	0.39%
IndoCDS	96.43	9.013	9.35%
EIDO	23.52	0.150	0.64%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	19,167.50	(7.50)	-0.04%
Tin (\$/ton)	36,132.50	120.00	0.33%
Gold (\$/tonoz)	1,755.70	(1.70)	-0.10%
CPO (RM/ton)	4,953.00	(13.00)	-0.26%
Wood Pulp	4,600.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	80.52	1.17	1.45%
Coal NEWC (\$/ton)	257.50	31.75	12.33%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Ditengah-tengah bursa Asia mengalami penguatan, namun IHSG ditutup melemah sebesar 22,07 poin menuju 6.459. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp2,09 triliun, *Crossing* JPFA @1.250 senilai Rp644 miliar, BANK @2.780 sejumlah Rp499 miliar, BBKA @36.313 capai Rp335 miliar, BRMS @70 senilai Rp211 miliar. dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp16,18 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ADRO, BBRI, ANTM, MDKA, BBNI, BMRI, INDY, ARTO, BBKA, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, FREN, BRMS, ZINC, HOPE, LPKR, ENRG, MLPL, CARE, SWAT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BMRI, TLKM, BBKA, ADRO, MDKA, ARTO, UNTR, ASII.
- Emiten Top Sell Value Foreign : AGRO, INCO, BUMI, INTP, DMMX, INDF, KLBF, SRTG, LSIP, BTSP.
- Emiten Lose % : BUKA, BRPT, TPIA, SMGR, GGRM, ASII, PWON, JPFA, BSDE, HMSP.
- Emiten Top % : MDKA, ITMG, EXCL, TINS, MEDC, ADRO, BBNI, INCO, ANTM, PTBA.
- Sepanjang perdagangan awal pekan, mayoritas bursa Asia kembali melanjutkan penguatan pasca berkurang kekhawatiran pasar terhadap gagal bayar.
- Dow Jones semalam ditutup melemah sebesar 250,20 poin menuju 34.496 seiring *profit taking*. Investor memanfaatkan kecemasan ekspektasi inflasi meningkat sejalan dengan yield obligasi AS jangka pendek meningkat.
- Harga minyak mentah kembali menyentuh level psikologis US\$80/barrel ditengah ekspektasi bawah krisis energi dari Asia hingga Eropa akan mengangka pertinta dan memperketat keseimbangan global.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.415 Support I : 6.440 sedangkan Resistance I : 6.500 dan Resistance II: 6.530;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 620 kasus menjadi 4.228.552 kasus, jumlah dirawat menjadi 22.541 orang, yang meninggal tambah 65 orang menjadi 142.716 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.444 pasien sebesar 4.063.295 orang.
- RUPS: ITMA, BULL; Ex Dividend AUTO, AALI
- New Emiten : PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengklaim pemindahan ibu kota baru akan berefek pada sejumlah proyeknya di Kalimantan Timur. Hal itu lantaran, pihaknya memiliki sejumlah proyek properti di wilayah Samarinda. PT Bumi Resources Minerals Tbk bakal melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT 2) alias right issue bulan ini. Harapannya, perusahaan tambang emas berkode emiten BRMS tersebut mampu mengantongi modal tambahan sebanyak Rp 1,6 triliun dari aksi korporasi ini. PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) melalui anak usahanya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), mengakuisisi unit bisnis Open Cut Mining East dari Downer EDI Ltd asal Australia. Nilai akuisisi dari bisnis kontraktor pertambangan milik Downer Group itu mencapai Aus\$ 150 juta atau setara US\$ 110 juta. PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) menjadi saham yang direkomendasikan untuk dikoleksi oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, sejalan dengan peningkatan volume penjualan perangkat seluler.
- Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel pada Agustus 2021 masih tumbuh negatif atau berkontraksi. Penjualan ritel diperkirakan masih minus pada September 2021, meski ada sedikit perbaikan. BI mengumumkan penjualan ritel yang dicerminkan oleh Indeks Penjualan Riil pada Agustus 2021 sebesar 192,5. Naik 2,1% dari bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) tetapi masih berkontraksi 2,1% dibandingkan Agustus 2020 (year-on-year/yoy). Penjualan ritel Agustus 2021 membaik dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh -5% mtm. Secara tahunan juga terjadi perbaikan karena pada Juli 2021 tumbuh -2,9% yoy.
- Profit taking yang terjadi pada perdagangan awal pekan berakhir melemah sebesar 22,07 poin menuju 6.459. Walaupun koreksi IHSG, namun aksi beli investor asing dengan bukukan beli bersih senilai Rp903 miliar. Koreksi bursa Indonesia merespon pengumuman BI akan perkembangan penjualan ritel Agustus 2021 lebih baik dari sebelum atau berkurang kontraksi. Pada perdagangan Selasa ini IHSG potensi bergerak mixed atau bergerak kisaran 6.440-6.500. Sinyal positif dari harga spot komoditas yang menarik dimulai dari harga spot minyak mentah, batubara, timah. Sinyal positif bisa diperhatikan sektor pertambangan maupun perkebunan. Namun waspadai dengan arus balik seiring sinyal negatif *profit taking* bursa Jepang dan Hongkong.
- Bow :AALI, LSIP, SIMP, ADRO, PTBA, INDY, ANTM, TINS, INCO, HRUM, DOID.

## **NEWS EMITEN**

### **DOID – Akan Akuisisi Tambang Asal Australia Senilai US\$110 Juta.**

PT Delta Dunia Makmur Tbk mengakuisisi bisnis pertambangan yang dimiliki Grup Downer asal Australia senilai US\$ 110 juta atau sekitar Rp 1,56 triliun dengan asumsi kurs Rp 14.250 per US\$. Downer EDI Ltd menjual bisnis Open Cut Mining East seharga 150 juta AUD (Rp 1,56 triliun, kurs Rp 10.418/AUD) kepada anak usaha DOID, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) sebagai langkah terakhir dalam divestasi perusahaan atas portofolio pertambangannya. (Sumber: cnbcindonesia.com) PER: -110,81x

### **IRRA – Induk Perseroan Beli Saham DGIK Senilai Rp230 Miliar.**

PT Itama Rayonara Tbk yakni PT Global Dinamika Kencana, berencana mengambilalih sebanyak 51,85% saham emiten konstruksi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK). Global Dinamika akan membeli saham DGIK dari investor lama yakni milik PT Lintas Kebayoran Lama sebanyak 34,12%, PT Loasaindo Aditama sebanyak 7,6%, PT Rezeki Segitiga Emas sebanyak 9,32% dan PT Multidaya Utama Indokarunia 0,81%, sehingga total saham yang diambilalih adalah 51,85%. Global Dinamika merupakan perusahaan pengendali IRRA dengan kepemilikan 69,75% saham per Juni 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER : 71,50x

### **JSMR – Hingga September 2021 Catat Volume Harian 3,03 Juta.**

PT Jasa Marga mencatat volume lalu lintas harian rata-rata (LHR) 3,03 juta pada September 2021. Meningkat 17,4 persen dibanding periode Agustus 2021 di kisaran 2,59 juta LHR. Dibanding September 2020 masa normal, angka itu masih turun 7,9 persen. Tiga ruas Jalan Tol Jasa Marga Group dengan LHR tertinggi September yaitu Jalan Tol Dalam Kota dengan 465 ribu kendaraan, Jalan Tol Jakarta-Cikampek dengan 425 ribu kendaraan, dan Jalan Tol Jagorawi dengan 381 ribu kendaraan. (Sumber: emitennews.com) PER : 4,22x

### **INDY – Jual Anak Usaha Senilai US\$41,31 Juta.**

PT Indika Indika Energy Tbk melalui anak usahanya PT Indika Energy Infrastructure (IEI) menyatakan telah menyelesaikan penjualan atas keseluruhan 892.513.586 saham IEI di PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. (MBSS) yang mewakili 51,00% dari modal disetor MBSS kepada PT Galley Adhika Arnawama (GAA). penjualan Saham Yang Dijual adalah setara dengan Rp660 per lembar saham dengan total sebesar USD41.310.000 untuk 51,00% modal disetor dari MBSS pada hari ini 8 Oktober 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 365,90X

### **TINS – Telah Keluar Dana Untuk Eksplorasi Senilai Rp44,83 Miliar.**

PT Timah Tbk (TINS) menghabiskan dana eksplorasi Rp44,83 miliar. Dana tersebut untuk kegiatan eksplorasi sepanjang kuartal III-2021. Aktivitas eksplorasi fokus pada komoditas timah. kegiatan operasional sejumlah Rp39,12 miliar, dan biaya Investasi sebesar Rp5,70 miliar. Kegiatan eksplorasi perseroan pada laut, berupa kegiatan pemboran rinci perairan Bangka (L Deniang, L. Cupat, L. Ranggalang, L. kantung dan L penganak), dan perairan Kundur (L Paya kundur, l Rangsang) dengan menggunakan 5 unit Kapal Bor dengan total meter bor sebanyak 29.145 meter. (Sumber: Emitennews.com)

### **ZBRA – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp30,48 Miliar.**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk memperluas layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan melakukan sinergi PT Jalin Pembayaran Nusantara (PT Jalin) dalam bentuk Perjanjian Kerja sama (PKS) pemanfaatan dan keanggotaan Layanan Link. Kerja sama dengan PT Jalin ini merupakan inovasi dalam menjalankan peta jalan digital banking. masuknya Bank Jatim di keanggotaan Link, membuat nasabah Bank Jatim dapat melakukan transaksi keuangan seperti Tarik Tunai, Cek Saldo, serta transfer melalui mesin ATM dalam Layanan Link. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,00x

### **DADA – Rencana Rights Issue Sebanyak 11,48 Miliar Saham**

Diamond Citra Propertindo (DADA) bakal menggelar rights issue maksimal 11,48 miliar lembar dengan nilai nominal Rp20 per saham. Setiap pemegang lima saham lawas berhak atas 8 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap satu HMETD berhak mengeksekusi satu saham baru. Diamond Citra juga menerbitkan maksimal 717,7 juta waran seri II atau setara 10 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan. Di mana, setiap 16 saham hasil pelaksanaan HMETD itu, melekat satu waran seri II. (Sumber : Emitennews.com) PER: 61,20x

### **NELY – Akan Bagi Dividen Rp10/saham**

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) telah menggelar Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2021. RUPSLB menyetujui untuk menetapkan penggunaan Saldo Laba ditahan per tanggal 31 Desember 2020 yang sebagian akan diusulkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp10 per saham dengan demikian seluruhnya sejumlah Rp23.500.000.000 dan sisanya akan tetap dicatat dalam saldo laba perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,79x

### **IPO – Produsen Boba King Harga IPO Kisaran Rp250-280/saham**

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) produsen berbagai varian produk dengan merek Boba King. akan menggelar initial public offering (IPO) Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas 140 juta lembar saham baru atau setara 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO dengan nominal Rp 50. per saham. Formosa Ingredient Factory pasang harga penawaran awal mulai hari ini 5 Oktober hingga 11 Oktober sebesar Rp 250 - Rp 280. Dengan demikian, Perseroan meraup dana segar sebesar Rp 35 miliar hingga Rp 39,2 miliar dari gelaran IPO. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>MEDC</b> Closed Price : 635 Buy Kisaran : 620-635 Support : 600 Target Jual 1 : 650 Target Jual 2 : 670</p> <p><b>DOID</b> Closed Price: 344 Buy Kisaran : 340-344 Support : 336 Target Jual 1 : 352 Target Jual 2 : 360</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.685 Buy Kisaran : 1.660-1.680 Support : 1.650 Target Jual 1 : 1.740 Target Jual 2 : 1.850</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>ELSA</b> Closed Price: 330 Buy Kisaran : 328-330 Support : 324 Target Jual 1 : 354 Target Jual 2 : 368</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 1.915 Buy Kisaran : 1.900-1.915 Support : 1.880 Target Jual 1 : 2.000 Target Jual 2 : 2.050</p> <p><b>ANTM</b> Closed Price: 2.420 Buy Kisaran : 2.380-2.400 Support : 2.350 Target Jual 1 : 2.480 Target Jual 2 : 2.540</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	FIMP	Y	57	NIPS	L,Y
2	AISA	G	30	FORZ	L,Y	58	NUSA	L,Y
3	ALMI	E	31	GIAA	M,E,D,X	59	OCAP	E,S,X
4	ARGO	E	32	GLOB	E	60	PBRX	B
5	ARMY	L	33	GMFI	E,D,X	61	PICO	M,X
6	ARTI	E	34	GOLL	B,L,Y,X	62	PLAS	L,Y
7	BCIC	X	35	GTBO	L,S,Y,X	63	POLL	M,X
8	BCIP	Y	36	HDTX	E	64	POLY	E
9	BEEF	E	37	HOME	A,L,Y	65	RIMO	L,Y
10	BIKA	E	38	IBFN	E,D,X	66	SAFE	E
11	BTEL	E	39	INTA	E,D,X	67	SDMU	E
12	BULL	L	40	JKSW	E	68	SIMA	E,L,Y
13	BUVA	L,Y	41	KARW	E	69	SKYB	L,Y
14	CANI	E	42	KBRI	L,S,Y,X	70	SQMI	E
15	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	71	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	72	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	45	LAPD	E,D,S,X	73	SULI	E
18	COWL	L,Y	46	MABA	D,L,Y,X	74	TAXI	E
19	CPRI	L,Y	47	MAGP	Y	75	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	48	MAMI	L,Y	76	TELE	E,L,Y
21	DART	L	49	MDRN	E,Y	77	TIRT	E
22	DEAL	L,Y	50	MGLV	Y	78	TRAM	L,Y
23	DPUM	Y	51	MGNA	E,D,S,X	79	TRIL	Y
24	DUCK	L,Y	52	MPRO	L	80	TRIO	E
25	DWGL	E	53	MTFN	E	81	UNIT	L,Y
26	ELTY	L	54	MTRA	B,L,Y,X	82	UNSP	E
27	ENVY	L,S,Y,X	55	MYRX	L,Y	83	WOWS	Y
28	ETWA	E,L,Y	56	MYTX	E	84	WSBP	M
						85	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaman Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.3	6.0	4.4
<b>Advanced Economies</b>	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.2	6.7	5.0
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	-2.4	6.9	5.0
<b>Low-Income Developing Countries</b>	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021 (Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7%  
(terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---